

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Dari uraian tersebut, metode kuantitatif didefinisikan sebagai bentuk metode yang menggunakan instrument penelitian, analisis data statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu *field research* di TK Islam Syahidiyyah Botsiman Dempet Demak dan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Metode eksperimen yaitu metode yang digunakan untuk menemukan pengaruh dari suatu perlakuan kepada sesuatu yang lain.² Metode eksperimen yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti melalui uji t terhadap pengaruh perkembangan nilai agama dan moral anak. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat pengaruh lagu islami terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Penelitian ini diawali dengan kajian teori yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan dan penolakan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa data angka sebagai alat untuk menentukan suatu keterangan tertentu.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di TK Islam Syahidiyyah, Botosiman Desa Dempet, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak. Alasan memilih lokasi di TK Islam Syahidiyyah Botosiman, Dempet, Demak.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 14

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 107

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan pada penelitian ini yaitu pada tahun 2022/2023 tanggal 19 September 2022- 16 November 2022. Table berikut merupakan jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Waktu	Kelas	Kegiatan
1.	Senin, 19 September 2022	Kelas Kontrol B-3	Pretest
2.	Rabu, 21 September 2022	Kelas Eksperimen B-2	Pretest
3.	Selasa, 27 September 2022	Kelas Kontrol B-3	Konvensional (demonstrasi tentang sholat)
4.	Rabu, 28 September 2022	Kelas Eksperimen B-2	Melalui media televisi (lagu ayo sholat)
5.	Selasa, 4 Oktober 2022	Kelas Kontrol B-3	Konvensional (penguatan demonstrasi sholat)
6.	Rabu, 5 Oktober 2022	Kelas Eksperimen B-2	Melalui media televisi (penguatan materi dengan lagu ayo sholat)
7.	Selasa, 11 Oktober 2022	Kelas Kontrol B-3	Konvensional (demonstrasi makhluk ciptaan Allah SWT)
8.	Rabu, 12 Oktober 2022	Kelas Eksperimen B-2	Melalui lagu "Allahul Kafi" menggunakan alat musik lagu islami
9.	Kamis, 25 Oktober 2022	Kelas Kontrol B-3	Konvensional (penguatan demonstrasi makhluk ciptaan Allah SWT)
10.	Sabtu, 26 Oktober 2022	Kelas Eksperimen B-2	Melalui media televisi (penguatan materi dengan lagu Allahul Kafi)
11.	Selasa, 1 November 2022	Kelas Kontrol B-3	Konvensional (demonstrasi akhlak)
12.	Rabu, 2 November 2022	Kelas Eksperimen B-2	Melalui lagu "Akhlaq yang mulia" menggunakan alat musik lagu islami
13.	Selasa, 8 November 2022	Kelas Kontrol B-3	Konvensional (penguatan demonstrasi tentang materi akhlak)
14.	Rabu, 9 November 2022	Kelas Eksperimen B-2	Melalui media televisi (penguatan materi dengan lagu "akhlaq yang mulia")
15.	Kamis, 15 November 2022	Kelas Kontrol B-3	Posttest
16.	Sabtu, 16 November 2022	Kelas Eksperimen B-2	Posttest

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sehingga populasi diartikan sebagai seluruh sifat dan karakteristik pada suatu subjek/objek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah kelas TK B-2 dan B-3 dengan jumlah 36 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi.⁴ Penelitian memerlukan individu-individu sebagai sumber data. Penggunaan sampel penelitian sangat perlu karena subjek yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah populasi, penelitian dapat dilaksanakan dengan efisien, baik dari segi tenaga, biaya, serta waktu, pengumpulan data dapat dilakukan dengan lebih teliti.⁵ Jadi penggunaan sampel dipilih karena banyaknya anggota populasi dapat menyita waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit. Selain itu pengamatan terhadap seluruh populasi dapat bersifat merusak.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan jenis teknik *sampling purposive*. Sampling purposive yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Penelitian ini mengambil sampel pada anak usia dini kelas TK B-2 dan B-3 sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah sampel 36 anak. Karena jumlah populasi yang tidak terlalu banyak, maka pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel total dengan jumlah 36 anak.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen, peneliti dapat melakukan manipulasi kondisi dengan memberikan treatment atau menciptakan sebuah kondisi atau rangsangan pada subjek yang ditelitinya.⁷ Adapun desain yang digunakan adalah *one group*

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118

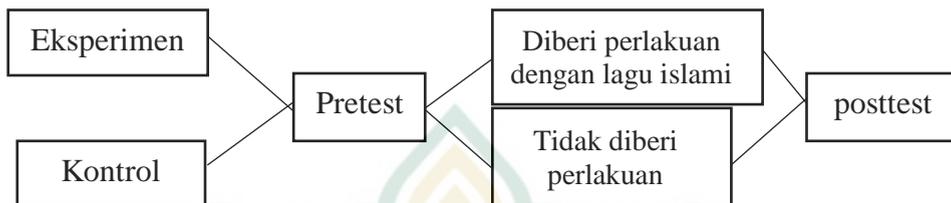
⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder* (Depok: PT Rajagrafindo Persada), 77

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 68

⁷Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 158

pretest-posttest design. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan.

Gambar 3. 1 Uji Kelompok Eksperimen dan Kontrol



Dengan membandingkan hasil dari sebelum dan sesudah perlakuan, maka akan memperoleh hasil yang lebih akurat. Berikut merupakan penggambaran desain penelitian:

Gambar 3. 2 Desain Penelitian



Keterangan =

X = Perlakuan/Treatment yang diberikan

O₁ = Nilai pretest

O₂ = Nilai Posttest

2. Definisi Penelitian

a. Definisi konseptual

Definisi konseptual variabel merupakan kalimat yang dijabarkan secara terstruktur dari masing-masing variabel yang telah dikemukakan oleh para ahli atau pakar. Berikut beberapa definisi konseptual dari nilai agama dan moral anak usia dini menurut para ahli, antara lain:

Tabel 3. 2 Definisi Konseptual Variabel

No	Ahli/Tokoh	Teori
1.	Hurlock	Moral adalah kebiasaan yang menjadi tradisi atau adat istiadat dalam suatu budaya. ⁸
2.	Dewey	Moral adalah sesuatu yang berkaitan dengan nilai sosial masyarakat. ⁹

⁸ Ima Nurjannah, “Perbedaan Perkembangan Moral dan Agama Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Islam dan Tk Umum kecamatan Cipayung, kotamadya Jaarta Timur”; 9

⁹ Didik Supriyanto, “Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Anak Usia Dini” *Jurnal Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan*

3.	Lawrence Kholberg	Pendidikan moral lebih diarahkan kepada tahap-tahap pembentukannya, sehingga pendidikan moral didasarkan untuk membentuk setiap tahap-tahap peserta didik. ¹⁰
4.	Al Ghazali	Moral dapat diartikan sebagai kondisi atau keadaan jiwa yang menjadi sumber timbulnya perbuatan tanpa fikir dan usaha. ¹¹
5.	Adler	Tujuan pendidikan dan pengembangan moral anak usia dini yaitu dalam rangka pembentukan pembentukan kepribadian yang dimiliki oleh manusia seperti : 1) dapat beradaptasi pada berbagai situasi dan dalam hubungannya dengan berbagai kultur, 2) dapat memahami sesuatu perbedaan dan menyadari bahwa dirinya memiliki dasar pada identitas budayanya, 3) dapat menjaga batas dan memiliki tanggung jawab dari bentuk batasan yang telah dipilihnya serta terbuka pada perubahan. ¹²
6.	Permendikbud No 137 Tahun 2014	Nilai Agama dan Moral anak usia dini dinilai dari: 1) menerima jaran agama yang dianutnya, 2) mengerjakan ibadah, 3) berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif, 4) menjaga kebersihan diri dan lingkungan. ¹³

Nilai agama dan moral merupakan kemampuan anak dalam mempraktikkan kegiatan beribadah sehari-hari serta

Pendidikan keagamaan orang tua 3, No. 1 (2015); 94 dikutip dalam Siti Aisyah, dkk Perkembangan dan konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) 8.7

¹⁰ Lawrence kholberg “Moral Development : a Review of The Theory” *Teory Into Practice*, Vol. 16,

¹¹ Ahmad Sahar, “Pandangan Alghazali tentang Pendidikan Moral” *Jurnal An Nur* 4, No. 2 (2012), 216

¹² Siti Maryam “Peningkatan Moral Anak Usia Dini Melalui Boneka Jari di Taman kanak-kanak Negeri 1 koto Tuo kabupaten Sijunjung” *Jurnal Pesona PAUD* 1, No. 1 (2012); 2 dikutip dalam Adler *Membangun Harga Diri Anak* (Yogyakarta : kanisius, 1974); 29

¹³ Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

memahami baik dan buruknya bersikap serta memandu perilaku anak sesuai etika, adat istiadat, dan aturan perilaku yang berlaku di lingkungannya.

b. Definisi Operasional

Nilai agama dan moral merupakan kemampuan anak dalam mempraktikkan kegiatan beribadah sehari-hari serta memahami baik dan buruknya bersikap serta memandu perilaku anak sesuai etika, adat istiadat, dan aturan perilaku yang berlaku di lingkungannya. Nilai agama dan moral dinilai dari : 1) menerima jaran agama yang dianutnya, 2) mengerjakan ibadah, 3) berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif, 4) menjaga kebersihan diri dan lingkungan Dan diukur menggunakan skala likert dianalisis menggunakan uji-t kepada 36 anak di PAUD Islam Syahidiyyah Botosiman, Dempet, Demak.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	No. Item
Nilai agama dan moral	Menerima ajaran agama yang dianutnya	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Anak mampu menyebutkan makhluk hidup ciptaan Tuhan	1.
			Anak mampu menyebutkan benda tidak hidup ciptaan Tuhan	2.
			Anak mampu membedakan makluk ciptaan Tuhan dan benda buatan manusia	3.
		Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak mampu merawat tanaman dengan menyiramnya	4.
			Anak mampu menyayangi binatang di sekitar dengan memberi makan	5.
			Mampu menghargai hasil	6.

			karya sendiri dan orang lain		
Mengerjakan ibadah	Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari		Anak mampu mengucapkan do'a sebelum melakukan kegiatan	7.	
			Anak mampu mengucapan do'a setelah melakukan kegiatan	8.	
			Anak mampu mengenal wudlu	9.	
			Anak mampu mengenal sholat	10.	
	2. Mengenal prilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia		Anak mampu mematuhi aturan yang ditetapkan	11.	
			Anak mampu membantu teman ketika kesulitan dalam menyelesaikan pekejaan	12.	
			Anak mampu meminjamkan barang-barang kepada temannya yang memerlukan	13.	
	Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb	1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur		Anak mampu antri sesuai dengan urutannya	14.
				Anak mampu meminta maaf dan mengakui kesalahan yang telah diperbuat	15.
			Anak teramati tidak mengambil barang milik temannya	16.	
2. Memiliki			Anak mampu	17.	

		perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman	berbicara/berbahasa dengan sopan dan lembut baik kepada teman sebaya maupun guru	
			Anak mampu mengucapkan kalimat “permisi” sambil membungkukkan badan bila lewat di depan orang tua dan guru	18.
			Anak mampu mendengarkan dan memperhatikan orang yang sedang berbicara	19.
			Anak mampu mengucap kalimat “tolong” ketika ingin meminta bantuan	20.
	Menjaga Kebersihan diri dan lingkungan	Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	Anak membuang sampah pada tempatnya	21.
			Anak mampu membersihkan lingkungan bermain	22.
			Anak mampu menunjukkan etika yang baik ketika makan	23.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana definisi yang digunakan mengukur apa yang akan diukur.¹⁴ Dikatakan valid apabila hasil penelitian terdapat kesamaan antara data yang telah terkumpul dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian harus melalui proses uji coba kepada responden yang telah ditentukan untuk menguji validitasnya. Sehingga instrument yang telah teruji validitasnya dapat digunakan sebagai alat untuk melengkapi pengumpulan data dalam penelitian.

Pendapat ahli (Judgment Experts). Instrument yang telah disusun dikonsultasikan pada ahli. Menurut sugiyono setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen.¹⁵ Setelah instrument dikonsultasikan maka diuji validitasnya menggunakan *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah nilai perbutir dikalikan nilai per responden

$\sum X$ = Jumlah nilai perbutir

$\sum Y$ = jumlah nilai per responden

Setelah melakukan uji validitas, maka perlu diketahui hasil dari r hitung. Suatu instrument dapat dinyatakan valid jika memperoleh nilai r hitung lebih besar dari pada r table. Pada penelitian dengan responden 19 memiliki nilai r table 0,468. Berdasarkan hasil menggunakan *korelasi product moment*, maka 23 instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan

¹⁴ Nanang Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*, 99

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*, 125

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 170.

menghasilkan data yang sama.¹⁷ Tujuan utama reliabilitas ini yaitu untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya.¹⁸

Uji reliabilitas pada perkembangan nilai agama dan moral menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Rumus reliabilitas *Alfa Cronbach* digunakan pada data yang berbentuk interval. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila r hitung $>$ r tabel. Adapun Rumus reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut:¹⁹

Rumus reliabilitas Alfa Cronbach

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = jumlah item dalam instrumen

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat

subyek

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain :

1. Metode Kuisioner (Angket)

Metode angket yaitu metode pengumpulan data dengan membagikan beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kepada

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*, 172

¹⁸ Ayu Rifka Sitoresmi, "Reliabilitas Adalah Suatu Alat Ukur, Pahami Pengertian Dan Jenis-Jenisnya" 22 Juni 2022, <https://m.liputan6.com/hot/read/4730531/reliabilitas-adalah-keakuratan-suatu-alat-ukur-pahami-pengertian-dan-jenis-jenisnya>.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 282.

responden.²⁰ Namun karena adanya keterbatasan usia responden yang masih dibawah umur atau anak usia dini sehingga peneliti pengisian angket dilakukan oleh guru kelas.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sengaja mengenai suatu hal untuk dilakukan pencatatan.²¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya di kelas TK B2 dan keadaan sekolah program pengembangan diri di TK Islam Syahidyyah Botosiman Dempet Demak.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya TK Islam Syahidyyah Botosiman Dempet Demak
- b. Visi, misi, dan tujuan TK Islam Syahidyyah Botosiman Dempet Demak
- c. Pengembangan diri di TK Islam Syahidyyah Botosiman Dempet Demak

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada program SPSS Windows Release 26 .0.

Uji normalitas memiliki kriteria berikut:

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.²²

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu uji untuk mengetahui apakah dalam model kolerasi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas²³. Sedangkan jika varian tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas (heterogen). Rumus yang dipakai untuk melakukan uji homogenitas penelitian ini yaitu Test Homogeneity

²⁰ Suliyanto, "Metode Riset Bisnis" (Yogyakarta: Andi Offset, 2006); 140

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*, 204

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 107

²³ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Binsis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 87

of Variance (Levena of Statistic). Dengan bantuan oleh SPSS Windows Release 26.0 dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka varian sama (homogen) dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka varian tidak sama (heterogen).

H. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Pada pengujian hipotesis penelitian ini, dibuktikan dengan mencari uji t untuk mengetahui hasil data perkembangan nilai agama dan m anak didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

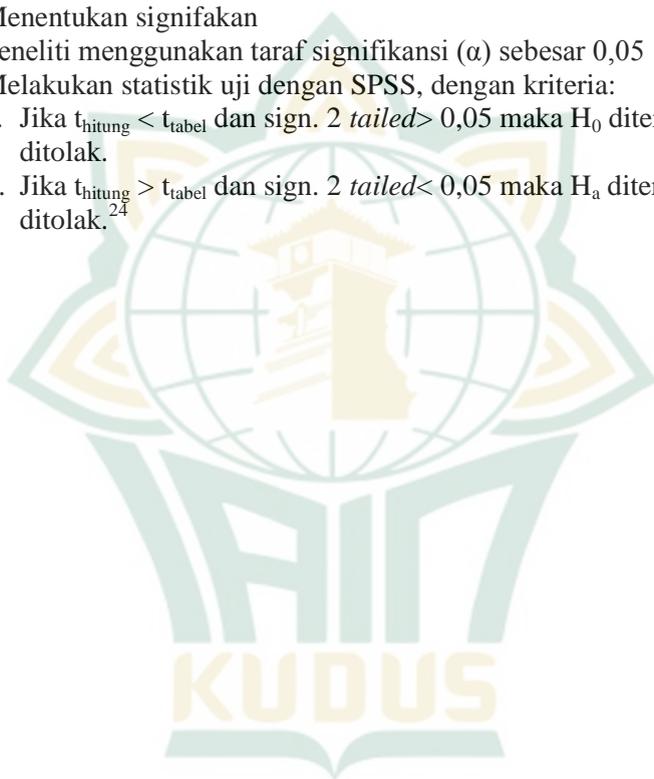
$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

- t : Luas daerah yang dicapai
- n_1 : Jumlah sampel siswa eksperimen dengan perlakuan lirik lagu islami
- n_2 : Jumlah sampel siswa kontrol dengan menggunakan media konvensional
- S_1 : Varian perkembangan nilai agama dan moral anak dengan menggunakan lagu islami (kelas eksperimen)
- S_2 : Varian perkembangan nilai agama dan moral anak dengan menggunakan media konvensional (kelas kontrol)
- \underline{S} : Simpangan baku S_1 dan S_2
- $\underline{x_1}$: Rata-rata perkembangan nilai agama dan moral anak dengan menggunakan lagu islami (kelas eksperimen)
- $\underline{x_2}$: Rata-rata perkembangan nilai agama dan moral anak dengan menggunakan media konvensional (kelas kontrol).

Alternatif lain untuk mengetahui pengaruh lagu islami terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak dapat diketahui dengan menggunakan uji independent sample t-test yaitu dengan bantuan olah data SPSS windows Release 26.0. langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
 1. $H_0 \mu_1 = \mu_2$: lagu islami tidak dapat mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak di TK Islam Syahidiyyah Botosiman Dempet Demak.
 2. $H_a \mu_1 \neq \mu_2$: lagu islami dapat mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak di TK Islam Syahidiyyah Botosiman Dempet Demak.
- b. Menentukan signifikansi
Peneliti menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05
- c. Melakukan statistik uji dengan SPSS, dengan kriteria:
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sign. 2 \text{ tailed} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sign. 2 \text{ tailed} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.²⁴



²⁴ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 175.